

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *PLANTED*
QUESTION DI SDN 28 RAWANG TIMUR
KECAMATAN PADANG SELATAN**

**OLEH:
SRI WAHYUNI
NPM. 1110013411081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *PLANTED
QUESTION* DI SDN 28 RAWANG TIMUR
KECAMATAN PADANG SELATAN**

**Disusun Oleh:
SRI WAHYUNI
NPM. 1110013411081**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Hendrizar, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL PLANTED
QUESTION DI SDN 28 RAWANG TIMUR
KECAMATAN PADANG SELATAN**

Sri Wahyuni¹, Pebriyenni², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: ii.wahyu11@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the learning outcomes of students in learning civics through the model Planted Question at SDN 28 Rawang Timur District of Padang Selatan. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. Subjects were fourth grade students of SDN 28 Rawang Timur, District of Padang Selatan, which amounts to 33 people. The research instrument used is the test sheet learning outcomes, learning activities teacher observation sheets, observation sheets, the assessment of students, field notes. Cognitive learning results of the first cycle increased to 76.67 72.27 in the second cycle. Learning outcomes aspects of responsibility first cycle increased to 81.84 64.02, and 63.26 disciplinary aspect first cycle increased to 82.20. This means learning civics using Question Planted models can improve learning outcomes of fourth grade students of SDN 28 Rawang Timur. Based on these results, the researchers suggested that teachers can use the model Planted Question in learning to improve student learning outcomes

Keyword: Learning Outcomes, PKn, Planted Question

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana agar dapat mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal ini agar setiap potensi yang ada dalam diri individu tersebut dapat berkembang dengan baik, sehingga tujuan

pendidikan dapat tercapai dengan maksimal dan mampu memberikan bekal kepada siswa untuk terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pendidikan di sekolah, setiap mata pelajaran yang diajarkan memiliki peran tersendiri dalam pembentukan sikap dan mental siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) yang mengajarkan siswa bagaimana cara bersikap, bertindak, mampu berpikir kritis dan bermoral yang baik.

Mata pelajaran PKn mampu membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, memiliki rasa toleransi yang tinggi, menumbuhkan rasa nasionalisme, serta bermoral dan bermental berlandaskan Pancasila. Pelajaran PKn mampu memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pembentukan sikap dan mental siswa, sehingga mampu membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, berbudi pekerti, nasionalisme, serta mampu memiliki sikap demokratis. Penanaman sikap tersebut sangat penting diajarkan sejak dini karena pembentukan sikap yang berkarakter dari kecil dapat menciptakan generasi calon penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menjadi kader pemimpin di masa depan.

Oleh sebab itu, dalam setiap jenjang pendidikan selalu ada mata pelajaran PKn, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi, karena pelajaran PKn memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemerolehan pendidikan menjadi manusia seutuhnya. Karena itu pelajaran PKn tidak hanya terfokus dalam bidang pengetahuan, tetapi juga dalam hal sikap dan keterampilan yang biasa disebut dengan tiga ranah

pendidikan yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 26 Februari 2015 di kelas IV SDN 28 Rawang Timur, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, saat pembelajaran PKn pada materi, organisasi pemerintahan tingkat pusat, guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang dapat mengeksplorasi pengetahuannya karena siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan guru, kurangnya keterampilan guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membuat pelajaran menjadi monoton dan kurang efektif, sehingga perhatian dan minat belajar siswa berkurang. Siswa lebih banyak mencatat dan kurang memperhatikan pelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut belum tercapai.

Hasil nilai Ulangan Harian (UH) I semester II tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan, bahwa nilai belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKn pada materi, pemerintahan tingkat pusat belum memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Siswa yang tuntas 12 orang atau sekitar 36,36% dan yang belum tuntas 21 orang atau sekitar 63,64% dengan nilai rata-rata

68,49. Dari hasil penilaian afektif, 14 orang atau sekitar 42,42% sudah mulai menunjukkan sikap disiplin, dan 17 siswa atau sekitar 51,51% sudah mampu melaksanakan tanggung jawabnya sebagai anggota kelasnya.

Permasalahan di atas tentu tidak boleh dibiarkan berlanjut, dan oleh sebab itu perlu dicarikan solusinya. Model pembelajaran *Planted Question* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran PKn karena pada dasarnya pelajaran PKn lebih menekankan kepada pembentukan sikap seseorang dan cara mereka berinteraksi dalam kehidupan sosial. Selain itu, model pembelajaran *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Melalui model *Planted Question* ini, dapat ditingkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran, tidak hanya dari segi pengetahuan (kognitif), tetapi juga dari segi sikap (afektif) seperti: cara mereka berinteraksi, bertanggung jawab, disiplin, bekerjasama, dan juga membentuk sikap saling menghormati pendapat orang lain, sehingga siswa dapat menyadari bahwa mereka hidup di masyarakat harus saling berdampingan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model *Planted Question* di SDN 28 Rawang Timur Kecamatan Padang Selatan”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2012:5), “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 28 Rawang Timur Kelurahan Rawang, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2014/2015 SDN 28 Rawang Timur, Kecamatan Padang Selatan, terdapat 33 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dimulai pada akhir April sampai dengan akhir Mei 2015. .

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2008:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: "Perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 75%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Data penelitian berupa data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah kegiatan evaluasi hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, dilakukan melalui cara atau teknik berikut ini:

1. Pengamatan (Observasi)
2. Tes
3. Pencatatan lapangan
4. Dokumentasi

Penelitian menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi penilaian sikap siswa
3. Tes hasil belajar
4. Catatan lapangan
5. kamera

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru

Data pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru dibuat dalam bentuk lembar observasi. Di sini pengamatan dilakukan dimulai dari guru melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana penilaian berpedoman pada rubrik dengan menggunakan skor. Skor dari semua aspek dalam aktivitas belajar dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2009:133):

$$\text{Skor guru} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan:

80% - 100%	= Sangat Baik
70% - 79%	= Baik
60% - 69%	= Cukup
<59%	= Kurang

2. Data Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

Penilaian lembar observasi hasil belajar ranah afektif siswa dilakukan dengan menggunakan format observasi atau pengamatan. Kriteria taraf keberhasilan ranah afektif siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:125) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian ranah afektif siswa menggunakan pedoman sebagai berikut:

1% -- 25% = Sedikit sekali
 26% --50% = Sedikit
 51% --79% = Banyak
 76%--100% = Banyak sekali

3. Teknik Analisis Data Tes Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal. Untuk menentukan persentase hasil belajar secara klasikal, dapat digunakan rumus:

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai standar KKM

N = Jumlah Siswa

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar menurut Sudjana (2004:109), dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Hasil belajar dalam pembelajaran PKn dikatakan berhasil apabila diadakan tes hasil belajar pada akhir siklus, 75% siswa memperoleh nilai di atas KKM yang

ditetapkan sekolah yaitu 70. Dengan demikian berarti penggunaan model pembelajaran *Planted Question* pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 28 Rawang Timur, Kecamatan Padang Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Rangkuman aktivitas yang dilakukan oleh guru terlihat pada Tabel 01 berikut ini:

Tabel 01: Persentase Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	22	61,11%	Cukup
2	26	72,22%	Baik
Rata-rata		66,67%	Cukup

Berdasarkan Tabel 01 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 66,67%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang

dilakukan guru sudah memiliki kategori “cukup”.

2. Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Tes hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn yang dilakukan pada saat ujian akhir siklus I dapat dilihat pada Tabel 02 berikut:

Tabel 02: Rata-rata Hasil Belajar (Pemahaman) Siklus I

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	33 orang
Siswa yang tuntas tes	24 orang
Siswa yang tidak tuntas tes	9 orang
Rata-rata nilai tes	72,27
Persentase ketuntasan tes	72,73%
Target	75%

Dari Tabel 02 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berupa ranah kognitif pada tingkat C2 siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, karena siswa yang belum memperoleh nilai di bawah 70 sebanyak 19 siswa atau sekitar 27,27%, sedangkan yang sudah memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 24 orang atau sekitar 72,73% dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 72,27. Hal ini belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

3. Data Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan ranah afektif siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang hasil belajar ranah afektif siswa yaitu aspek tanggung jawab dan disiplin dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah sikap tanggung jawab dan disiplin siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Planted Question*. Rangkuman hasil analisis observasi hasil belajar ranah afektif siswa pada pembelajaran PKn dapat disajikan dalam Tabel 03 berikut:

Tabel 03: Hasil Belajar Ranah Afektif (Tanggung Jawab) Siklus I

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	33 orang
Siswa yang tuntas	14 orang
Siswa yang tidak tuntas	19 orang
Rata-rata nilai aspek tanggung jawab siswa	64,02
Persentase ketuntasan	57,58%
Target	75%

Berdasarkan Tabel 03 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah afektif pada aspek tanggung jawab hanya 14 orang yang tuntas atau sekitar 42,42% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19

orang atau sekitar 57,58%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 64,02.

Tabel 04: Hasil Belajar Ranah Afektif Aspek (Disiplin) Siklus I

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	33 orang
Siswa yang tuntas	14 orang
Siswa yang tidak tuntas	19 orang
Rata-rata nilai aspek disiplin siswa	64,02
Persentase ketuntasan	57,58%
Target	75%

Berdasarkan Tabel 04 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah afektif pada aspek tanggung jawab dapat dilihat, hanya 14 orang yang tuntas atau sekitar 42,42% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 orang atau sekitar 57,58%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 63,26. Untuk lebih jelasnya pencapaian hasil belajar siswa dalam ranah afektif kedua aspek pada siklus I dapat dilihat dari Tabel 05 berikut ini:

Tabel 05: Rekapitulasi Nilai Ranah Afektif (Tanggung Jawab dan Disiplin) Siklus I

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	33 orang
Siswa yang tuntas	7 orang
Siswa yang tidak tuntas	23 orang

Rata-rata nilai aspek tanggung jawab siswa	64,02
Rata-rata nilai disiplin siswa	63,26
rata-rata nilai afektif siswa	63,64
Persentase ketuntasan	27,27%

Berdasarkan Tabel 05 di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar ranah afektif siswa siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 63,64 dan dari data yang tertera di atas, dari 33 siswa hanya 7 orang yang tuntas atau sekitar 27,27% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 orang atau sekitar 69,70%. Sehingga hasil belajar tersebut belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 75%.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Rangkuman aktivitas yang dilakukan oleh guru terlihat pada Tabel 06 beriku ini:

Tabel 06: Persentase Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	27	75%	Baik
2	30	83,33%	Baik
Rata-rata		79,17%	Baik

Berdasarkan Tabel 06 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 79,17%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah memiliki kategori “baik”.

2. Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa

Tes hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn yang dilakukan pada saat ujian akhir siklus I dapat dilihat pada Tabel 07 berikut:

Tabel 07: Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	33 orang
Siswa yang tuntas tes	28 orang
Siswa yang tidak tuntas tes	5 orang
Rata-rata nilai tes	76,67
Persentase ketuntasan tes	84,85%
Target	75%

Dari Tabel 07 di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II hasil belajar siswa jauh lebih baik. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I terdapat 73,73% siswa yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,85%. Hal ini

sudah menunjukkan tercapainya target persentase jumlah siswa yang mencapai KKM 70 yaitu minimal 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

3. Data Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa

Berdasarkan lembar pengamatan ranah afektif siswa dalam pembelajaran PKn pada siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase tentang hasil belajar ranah afektif siswa yaitu tanggung jawab dan disiplin dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah sikap tanggung jawab dan disiplin siswa pada pembelajaran PKn melalui model *Planted Question*. Rangkuman hasil analisis observasi hasil belajar ranah afektif siswa pada pembelajaran PKn dapat disajikan dalam Tabel 08 berikut:

Tabel 08: Hasil Belajar Ranah Afektif (Tanggung Jawab) Siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	33 orang
Siswa yang tuntas aspek tanggung jawab	31 orang
Siswa yang tidak tuntas aspek tanggung jawab	2 orang
Rata-rata nilai aspek tanggung jawab	82,20

Persentase ketuntasan aspek tanggung jawab	93,94%
Target	75%

Berdasarkan Tabel 08 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah afektif pada aspek tanggung jawab pada siklus II sebanyak 31 orang sudah tuntas atau sekitar 93,94% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau sekitar 6,06%. Dengan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,44.

Tabel 09: Hasil Belajar Afektif Aspek (Disiplin) Siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	33 orang
Siswa yang tuntas aspek disiplin	28 orang
Siswa yang tidak tuntas aspek disiplin	5 orang
Rata-rata nilai aspek disiplin	76,67
Persentase ketuntasan aspek disiplin	84,85%
Target	75%

Berdasarkan Tabel 09 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah afektif pada aspek tanggung jawab siswa pada siklus II sebanyak 31 orang sudah tuntas atau sekitar 93,94% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau sekitar 6,06%. Dengan nilai rata-rata pada siklus

II adalah 82,20. Untuk lebih jelasnya pencapaian hasil belajar siswa dalam ranah afektif kedua aspek pada siklus II dapat dilihat dari Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10: Rekapitulasi Nilai Afektif (Tanggung Jawab dan Disiplin) Siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti proses pembelajaran	33 orang
Siswa yang tuntas	32 orang
Siswa yang tidak tuntas	1 orang
Rata-rata nilai aspek tanggung jawab siswa	81,84
Rata-rata nilai disiplin siswa	82,20
Rata-rata nilai ranah afektif siswa	81,82

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar ranah afektif siswa adalah 81,84 dan siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 32 orang atau sekitar 96,97%, hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa pada ranah afektif, siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Planted Question* ini membuat siswa senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Planted Question* membuat siswa banyak memiliki kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya, sehingga siswa dapat lebih memahami lagi tentang pelajaran yang telah dipelajari, siswa juga dapat leluasa menyampaikan pendapatnya, membuat siswa berani menanggapi pendapat teman, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar seperti di bawah ini:

1. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Pencapaian hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini dapat terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti yang tertera pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas < 70	Siswa Tuntas $\geq$ 70	Target
I	9 orang = 27,27%	24 orang = 72,73%	Belum mencapai target
II	5 orang = 15,15%	28 orang = 84,85%	Sudah mencapai target

Berdasarkan Tabel 11 tentang hasil belajar siswa pada 2 siklus di atas, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 24 orang (72,73%) dan yang belum tuntas belajar ada 9 orang (27,27%). Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 28 orang (84,85%) dan yang belum tuntas belajar hanya 5 orang (15,15%). Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,12%. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 28 Rawang Timur Kecamatan Padang Selatan meningkat melalui model *Planted Question*. Berdasarkan hasil penelitian di

atas, ternyata penggunaan model *Planted Question* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif

Keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari hasil belajar ranah kognitif yang tinggi, namun proses pelaksanaan pembelajaran juga memegang peranan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi tersebut. hal ini dapat dilihat melalui proses belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, yaitu siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pada pembelajaran PKn, diharapkan hasil belajar belajar PKn siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12: Persentase Hasil Belajar Ranah Afektif Siklus I dan Siklus II

	Nilai Siswa ≥ 70	
Siklus	Tanggung Jawab	Disiplin
I	19 orang = 42,42%	19 orang = 42,42%
II	32 orang = 93,94%	32 orang = 93,94%

Peningkatan	51,52%	51,52%
-------------	--------	--------

Berdasarkan Tabel 12 di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar ranah afektif siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing aspek. Aspek tanggung jawab pada siklus I persentase ketuntasannya adalah 42,42% meningkat pada siklus II menjadi 93,94% dan pada aspek disiplin pada siklus I persentase ketuntasannya adalah 42,42% meningkat pada siklus II menjadi 93,94%, masing-masing aspek mengalami peningkatan sebesar 52,52%. Hasil belajar ranah afektif siswa mengalami peningkatan pada siklus II sudah dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui model *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn di SDN 28 Rawang Timur, Kecamatan Padang Selatan. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa mencapai rata-rata 72,27 dan telah meningkat pada siklus II menjadi 76,67. Dengan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 72,73%, mengalami peningkatan sebesar 12,12% pada siklus II sehingga menjadi 84,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Selanjutnya, untuk rata-rata hasil belajar ranah afektif aspek tanggung jawab siswa pada siklus I adalah 64,02 dan telah meningkat pada siklus II menjadi 81,44. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 42,42%, mengalami peningkatan sebesar 51,52% pada siklus II sehingga menjadi 93,94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk hasil belajar ranah afektif siswa yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Berikutnya, untuk rata-rata hasil belajar ranah afektif aspek kedisiplinan siswa pada siklus I adalah 63,26 dan telah meningkat pada siklus II menjadi 82,20. Dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 42,42%, mengalami peningkatan sebesar 12,12% pada siklus II sehingga menjadi 93,94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya

indikator keberhasilan untuk hasil belajar ranah afektif siswa yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn melalui model *Planted Question* pada kelas IV di SDN 28 Rawang Timur, Kecamatan Padang Selatan berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *Planted Question* sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.
- b. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Planted Question* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi peneliti, agar pelaksanaan pembelajaran melalui model *Planted Question* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istrani. 2011. *58 Model Pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.